

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSRD)* TERHADAP
PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI JII**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Drajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh :

Farshella Apriliyanti

NIM : 31401900058

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2023

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (*CSR*D) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI JII

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Disusun oleh :

Farshella Apriliyanti

NIM : 31401900058

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSRD)* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI JII

Disusun oleh :

Farshella Apriliyanti

NIM : 31401900058

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian penelitian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 2 Maret 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS., CSRA
NIK. 211415029

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI JII

Disusun Oleh:

Farshella Apriliyanti

NIM : 31401900058

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal, 8 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS., CSRA
NIK. 211415029

Dosen Penguji I



Dr. Hj. Indri Kartika, M.Si., Akt., CA
NIK. 211490002

Dosen Penguji II



Sri Dewi Wahvundaru, SE., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP
NIK. 211492003

14 Mar 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana S1 Akuntansi pada tanggal,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Provita Wijavanti, SE., M.Si., Ak., CA
NIK. 211403012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Farshella Apriliyanti

NIM : 31401900058

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa usulan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (*CSRD*) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di *JII*”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam usulan penelitian skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 2 Maret 2023



Farshella Apriliyanti

DAFTAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farshella Apriliyanti

NIM : 31401900058

Jurusan : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat : Ds. Kupu Rt 05/ Rw 04 Kec.Wanasari Kab. Brebes. Prov. Jawa Tengah

Email : farshellaapriyanti@std.unissula.ac.id

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul : “**Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di JII**” dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 2 Maret 2023



Farshella Apriliyanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Libatkan Allah SWT dan Rasulullah SAW disetiap langkah”

“Bersama kesulitan akan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Alhamdulillahirabbil'Alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho, rahmat dan kasih sayangNya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk almarhum Bapak tercinta yang meninggal ketika proses penyelesaian skripsi, Ibu, keluarga, sahabat dan teman-teman tersayang.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Green Accounting and Corporate Social Responsibility Disclosure to Company Profitability registered mines in Jakarta Islamic Index (JII) for the 2016-2021 period . Type study This is quantitative with using secondary data . Population used in research this is company mining listed on the Jakarta Islamic Index (JII), with amount sample as many as 6 companies mining listed on the Jakarta Islamic Index (JII) observed for 6 years . Method taking sample in study This using purposive sampling technique analysis used is analysis descriptive and analysis multiple linear regression with use SPSS application version 26 for analyze data and test hypothesis . Results study showing that Green Accounting influential positive and significant to profitability which company proxied with Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE).. As for Corporate Social Responsibility Disclosure has an effect positive And significant to profitability proxy company with Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE).

Keywords : Company Profitability, Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), dengan jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang diamati selama 6 tahun. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk menganalisis data dan menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Adapun *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Kata Kunci : *Profitabilitas Perusahaan, Green Accounting , Corporate Social Responsibility Disclosure*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di JII”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafa'atnya kelak di yaumul akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan, rintangan dan tantangan. Namun berkat dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi serta doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS., CSRA, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Memberikan saran serta motivasi terbaiknya dalam proses penyusunan skripsi kepada penulis

4. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Hj. Sumiyati, S.Pd selaku ibunda yang memberikan ridho, doa, dukungan, kasih sayang dan support terbaiknya kepada penulis.
6. Almarhum Bapak H. Slamet Riyanto selaku ayah yang sangat mencintai dan menyayangi anaknya. Memberikan support terbaik dalam proses pendidikan penulis.
7. Zahrotul Apriliyani, Elfanita Retnaeni Riyanti, dan Imanal Umam selaku kakak kandung dari penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Dzikri Abdillah, S.Pd yang selalu mendoakan, membersamai, memberikan dukungan dan dapat menjadi sosok yang indah dalam perjalanan kehidupan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. MunifatuZZahroh yang selalu memberikan waktu dan kasih sayangnya, mendengarkan segala curahan hati, serta memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis.
10. 11. Teman seperjuangan yaitu Nailis Saadah yang sudah berjuang bersama dengan segala kenikmatan dan rintangan yang dihadapi ketika proses penyelesaian skripsi ini.
11. 12. Teman-teman Excellent Class S1 Akuntansi angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. 13. Seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang dapat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi suatu kebermanfaatan bagi siapapun yang membaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Semarang, 2 Maret 2023



Farshella Apriliyanti

DAFTAR ISI

PENGARUH <i>GREEN ACCOUNTING</i> DAN <i>CORPORATE</i>	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
DAFTAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.5.1 Manfaat Teoritis	11
1.5.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Grand Theory	12
2.1.1 Teori Legitimasi	12
2.1.2 Teori Stakeholder	12
2.2.1 Profitabilitas Perusahaan	13
2.2.2 Green Accounting	15
2.2.3 Corporate Social Responsibility Disclosure	23
2.3 Penelitian Terdahulu	25
2.2.1 Penelitian Terdahulu Tentang Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan	25

2.2.2 Penelitian Tentang Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan	27
2.4 Kerangka Penelitian.....	30
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.2.1 Populasi.....	39
3.2.2 Sampel.....	39
3.3 Sumber dan Jenis Data	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Variabel, Definisi Operasional, dan Indikator	41
3.5.1 Variabel.....	41
3.5.2 Definisi Operasional.....	41
3.6 Teknik Analisis	42
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.3 Analisis Linier Berganda.....	44
3.6.4 Uji Kebaikan Model.....	46
3.6.5 Pengujian Hipotesis.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.1 Uji Normalitas	52
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	59
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	61
4.3.4 Uji Autokolerasi	63
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	65
4.5 Uji Kebaikan Model.....	70
4.5.1 Uji Statistik F.....	70
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi.....	72
4.6 Pengujian Hipotesis.....	74

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	76
4.7.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan <i>Return On Asset (ROA)</i>	76
4.7.2 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan <i>Return On Equity (ROE)</i>	77
4.7.3 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Error! Bookmark not defined.
4.7.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan <i>Return On Asset (ROA)</i>	78
4.7.5 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan <i>Return On Equity (ROE)</i>	79
4.7.6 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Keterbatasan Penelitian	81
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operational	41
Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel.....	49
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel 4. 3 Uji Normalitas	53
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	53
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	54
Tabel 4. 6 Daftar Perusahaan Pertambangan Sebelum Data Outlier	55
Tabel 4. 7 Daftar Perusahaan Pertambangan Sesudah Data Outlier	56
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	56
Tabel 4. 9 Uji Normalitas	57
Tabel 4. 10 Uji Normalitas	58
Tabel 4. 11 Uji Multikolinieritas.....	59
Tabel 4. 12 Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4. 13 Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4. 15 Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 16 Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4. 17 Uji Autokolerasi	64
Tabel 4. 18 Uji Autokolerasi	64
Tabel 4. 19 Uji Autokolerasi	65
Tabel 4. 20 Uji Analisis Linier Berganda.....	66
Tabel 4. 21 Uji Analisis Linier Berganda.....	67
Tabel 4. 22 Uji Analisis Linier Berganda.....	68
Tabel 4. 23 Uji Statistik F.....	70
Tabel 4. 24 Uji Statistik F.....	71
Tabel 4. 25 Uji Statistik F.....	72
Tabel 4. 26 Uji Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4. 27 Uji Koefisien Determinasi.....	73

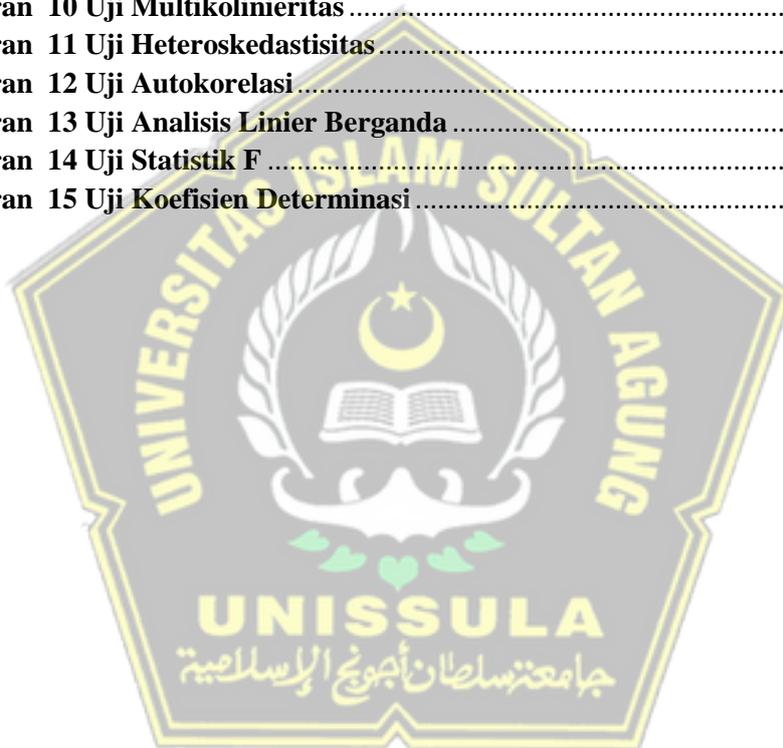
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	37
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel	87
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	87
Lampiran 3 Indikator Peringkat PROPER.....	88
Lampiran 4 Indikator Pengungkapan CSRD kategori Sosial berdasarkan GRI-G4	89
Lampiran 5 Uji Outlier	93
Lampiran 6 Uji Outlier	93
Lampiran 7 Uji Outlier	93
Lampiran 8 Uji Statistik Deskriptif	94
Lampiran 9 Uji Normalitas	94
Lampiran 10 Uji Multikolinieritas	94
Lampiran 11 Uji Heteroskedastisitas	95
Lampiran 12 Uji Autokorelasi	96
Lampiran 13 Uji Analisis Linier Berganda	97
Lampiran 14 Uji Statistik F	98
Lampiran 15 Uji Koefisien Determinasi	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era revolusi industri saat ini terjadi perkembangan yang sangat luar biasa, khususnya di bidang teknologi. Sejumlah perusahaan melakukan transformasi teknologi berbasis efisiensi. Transformasi teknologi yang semakin canggih mampu meningkatkan kualitas produk, kapasitas produksi serta dapat memberikan penawaran produk yang terjangkau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Faizah, 2020). Adapun terkait dengan eksistensi perusahaan yang berada di Indonesia banyak perusahaan yang mengharapakan perusahaan di Indonesia bahkan lebih luas lagi cakupannya yaitu dunia harus mulai memikirkan keberlanjutan perusahaan melalui kegiatan yang ramah lingkungan. Selama ini keberadaan perusahaan dianggap mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yaitu dengan tersedianya lapangan pekerjaan, namun ada dampak negatif yang muncul dari setiap kegiatan operasional perusahaan. Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak pada lingkungan sekitar. Pencemaran lingkungan bisa terjadi akibat polusi udara, polusi suara, limbah produksi dan lain sebagainya. Contoh nyata adalah masih banyak perusahaan yang mengabaikan limbah sisa produksi. Fenomena ini

merupakan salah satu problematika bagi perusahaan dalam memperhatikan dan melestarikan lingkungan.

Di dalam syariat Islam orientasi suatu kegiatan bukan hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat material saja, akan tetapi harus berlandaskan dengan tanggung jawab terhadap agama. Oleh karena itu perusahaan yang berdiri dengan prinsip-prinsip syariah mempunyai pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan kepada Allah SWT. Perusahaan yang berbasis syariah mulai berkembang dengan dibentuknya *Jakarta Islamic Index (JII)* yang berdiri pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX Syariah, 2022). Pasar modal syariah berkembang dengan sangat pesat membuat perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam Jakarta Islamic Index untuk menyajikan dimensi yang religi dalam pengungkapan laporan tahunan yang bertujuan untuk memberi manfaat bagi *stakeholders* muslim. Oleh karena itu dibutuhkan standar dalam pembuatan laporan tanggung jawab sosial sesuai dengan perspektif islam.

Secara teoritis, menurut Kokubu et al., menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan tanggung jawab sosial dengan profitabilitas perusahaan (Volkers, 2019). Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka manajemen mendapatkan kesempatan yang besar dalam melaksanakan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial. Sedangkan jika tingkat profitabilitas rendah maka dalam pelaksanaan pengungkapan tanggung jawab sosial akan sangat dipertimbangkan karena khawatir akan terjadinya gangguan pada kegiatan operasional perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai seberapa besarnya kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini mengukur efektifitas manajemen suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur rasio profitabilitas. ROA merupakan indikator suatu unit usaha untuk mengukur tingkat laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA dapat membantu perusahaan yang menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk mengukur tingkat efisiensi keseluruhan modal yang digunakan. Semakin tinggi hasil pengembalian asset maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap biaya yang dikeluarkan dalam total asset. Artinya jika nilai ROA semakin besar maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan (Hery, 2016).

Return On Equity merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini sangat penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penjualan. Semakin besar rasio NPM maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan yang cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya-biaya

dengan cukup baik. Hal ini dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan saham di perusahaan. Jika perusahaan mempunyai nilai rasio NPM yang rendah dan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya dianggap kurang baik maka, investor pun tidak tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Di Indonesia pengolahan limbah hasil industri sudah mulai berkembang. Namun sayangnya pengolahan limbah saat ini masih berfokus terhadap pengurangan dampak lingkungan bukan pencegahan yang berkelanjutan. Bidang Akuntansi berperan dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu melalui *Green Accounting* yang di dalamnya terdapat akun-akun terkait dengan biaya lingkungan. Pengungkapan biaya lingkungan yang terdapat pada laporan keuangan akan dikaji oleh para *stakeholders* meliputi pemerintah, kreditor, investor, karyawan maupun public (Hamidi, 2019). Pertambangan batu bara sering sekali dituding sebagai penyumbang utama emisi karbon yang tentunya sangat berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan. Hal ini ditanggapi oleh Hendra Sinada, Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) mengatakan bahwa perusahaan pertambangan terus berusaha untuk memperbaiki pengelolaan tambang sesuai dengan kaidah tambang yang baik salah satu caranya dengan menggunakan teknologi yang lebih ramah lingkungan (Anisatul, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan mengenai implementasi *Green Accounting*. Awal mula dicetuskan adalah UU No. 23 Tahun 1977 tentang pengelolaan lingkungan hidup yang mengatur kewajiban perusahaan untuk menjaga, mengelola

dan memberikan informasi yang tepat dan akurat. Kemudian UU No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal yang menjelaskan kewajiban bagi setiap penanam modal yang berbentuk badan usaha ataupun perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar. Berikutnya adalah UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Namun riwayat kebijakan ini ternyata belum memberikan dampak yang efektif untuk mengatur penerapan *Green Accounting*. Terakhir pemerintah mengeluarkan PP No. 47 tahun 2012 yang menjadi pedoman bagi perusahaan di Indonesia yang bisnisnya berkaitan dengan sumber daya alam untuk menerapkan *Green Accounting* (Puspitasari et al., 2018).

Praktik *Green Accounting* bisa dilihat dari beberapa aktivitas antara lain yaitu dengan menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan, mengimplementasikan manajemen limbah yang tidak menyebabkan kerusakan lingkungan dan menerapkan corporate social responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. Dari aktivitas yang telah disebutkan itu membuktikan bahwa dengan adanya suatu aktivitas lingkungan dalam kegiatan operasional maka akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungan (Hamidi, 2019). Pengelolaan lingkungan sangat diperlukan untuk mengukur dan juga mengidentifikasi dampak lingkungan yang terjadi seperti pembuangan limbah. Perusahaan perlu mengidentifikasi potensi dampak dari setiap proses kegiatan lingkungan dan mengevaluasi sumber daya manajerial yang dialokasikan secara tepat untuk pengaruh lingkungan (Purnamawati, 2018). Upaya dalam pengelolaan lingkungan bukan hanya dilakukan oleh perusahaan saja, akan

tetapi dari pemerintah mengupayakan hal ini dalam bentuk pelaksanaan program yang disebut dengan PROPER (Penerapan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan). Program ini diselenggarakan oleh KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) dengan tujuan untuk mengevaluasi keefektifan penerapan manajemen lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan. (Helmi et.,al 2020) dalam (Faizah, 2020) mengungkapkan bahwa penerapan PROPER mempunyai pengaruh positif terhadap perlindungan masyarakat dan hutan karena perusahaan harus memenuhi kewajibannya untuk menjaga kelestarian lingkungan sehingga dapat mencegah terjadinya pencemaran limbah industri.

Yoshi Aniela (2012) melakukan penelitian bahwa penerapan *Green Accounting* mempunyai dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan perusahaan, yaitu dilihat dari respon positif masyarakat dalam menilai citra perusahaan. Ketika perusahaan dapat menerapkan *Green Accounting* dengan baik maka para konsumen juga akan menilai dengan baik, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu aktivitas – aktivitas lingkungan dan pengungkapan aktivitas tersebut pada laporan tahunan menyebabkan pengguna laporan keuangan seperti investor, manajemen dan kreditor mampu mendapatkan informasi yang membantu para pengguna informasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelestarian serta pengelolaan limbah pada masa mendatang. Jika kinerja lingkungan baik maka aktivitas perusahaan akan dinilai baik oleh masyarakat sehingga dapat mewujudkan profitabilitas perusahaan yang baik pula (Hamidi, 2019). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nenden Hana Isfahani Qodratilah (2021) yang

menyatakan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Ratna Wangi dan Rini Lestari (2020) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gine Das Prena (2020) yang menyatakan bahwa penerapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA).

Selain *Green Accounting* upaya lain untuk berpartisipasi dalam peduli lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. CSR adalah proses yang menghubungkan antara lingkungan dan sosial kegiatan perusahaan terhadap para *stakeholders* (Arifin & Wardani, 2016). Pengungkapan CSR awal mulanya diungkapkan secara sukarela yang terdapat di annual report perusahaan. Namun setelah adanya UU PT Nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 yang berbunyi “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Berdasarkan UU tersebut pelaporan CSR menjadi wajib. CSR sebagai pelaporan tanggung jawab sosial yang diwajibkan bagi perusahaan konvensional. Akan tetapi dengan adanya perusahaan yang berbasis syariah maka CSR untuk perusahaan yang berbasis syariah adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Khairiyani, 2020).

Menurut Carroll (1991) dalam Dian Anita Nuswantara & Dhea Ayu Pramesti (2020) CSR terdiri dari beberapa kegiatan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adapun bentuk dari tanggung jawab tersebut berupa pelestarian lingkungan, peningkatan kualitas karyawan dan masyarakat melalui kegiatan perbaikan infrastruktur daerah (Nuswantara & Pramesti, 2020). Tanggung jawab sosial perusahaan menjadi komponen paling penting dalam bisnis. Banyak perusahaan yang mempunyai kinerja efektif untuk karyawan dan lingkungannya namun hal tersebut tidak diapresiasi oleh masyarakat karena tingkat pengungkapan CSRD yang rendah (Cherian et al., 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairiyani (2020) menyatakan bahwa penerapan CSRD berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan ROE. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nolita Yeni Siregar et al., (2019) yang menyatakan bahwa penerapan CSRD berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROE. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Reistiawati Utami et al., (2020) yang menyatakan bahwa penerapan CSRD tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROE. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Deasy Arisandy Aruan et al., (2021) yang menyatakan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). Ketidak konsistenan pendapat sangat menarik untuk diteliti kembali mengenai pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nolita Yeni Siregar dan Attya Rahmanisa (2019) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) akan tetapi *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun yang membedakan dalam penelitian ini adalah terdapat penambahan variabel yaitu *Green Accounting* sebagai variabel independen dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel dependen yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nenden Hana Isfahani Qodratilah (2021). Selain itu penelitian ini menggunakan sampel pada sektor pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan periode 6 tahun yaitu dari 2016-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* yang telah diuraikan pada latar belakang ditemukan masalah yaitu masih adanya ketidakpastian hasil penelitian mengenai pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Bagaimana pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan diproksikan dengan ROA, ROE, dan NPM pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII ? “

1.3 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini mencoba menganalisis tentang pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam JII. Oleh karena itu pertanyaan penelitian diajukan sebagai berikut :

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan diprosikan dengan ROA, ROE, dan NPM pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam JII ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan diprosikan dengan ROA, ROE, dan NPM pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam JII ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan diprosikan dengan ROA, ROE, dan NPM pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan diprosikan dengan ROA, ROE, dan NPM perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai akuntansi keuangan perusahaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dan memberikan masukan kepada perusahaan pertambangan terkhusus yang terdaftar dalam JII agar dapat memaksimalkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan menerapkan program *Green Accounting* serta membebaskan biaya lingkungan pada program tersebut sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap *stakeholders* dan masyarakat sekitar. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan mempunyai kewajiban untuk memastikan kegiatan operasionalnya dapat diterima dan sesuai dengan norma dalam lingkungan masyarakat dimana perusahaan itu berdiri. Perusahaan membutuhkan pengakuan masyarakat dengan cara mengungkapkan green accounting dan corporate social responsibility agar perusahaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dengan diterimanya perusahaan oleh masyarakat menjadi bentuk legalitas bagi perusahaan. Pengungkapan green accounting dan corporate social responsibility memberikan respon yang baik sehingga menunjang keberlangsungan hidup perusahaan tersebut.

2.1.2 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* merupakan suatu teori yang sangat memperhatikan kepentingan setiap *stakeholders* yaitu pelanggan, pemasok, karyawan dan masyarakat. Keberlangsungan suatu perusahaan tidak terlepas dari peran para *stakeholders*, meskipun dari latar belakang yang berbeda dan kepentingan yang berbeda dari setiap *stakeholders*. Oleh karena itu, perusahaan bukan sebuah entitas yang beroperasi untuk memenuhi kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi para *stakeholders*. Hal ini akan berfungsi lebih efektif untuk menciptakan

nilai yang lebih yang kemudian digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan (Kivits & Sawang, 2021). Dengan menerapkan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan memperhatikan kepentingan *stakeholders*. Meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap kelestarian lingkungan serta kenyamanan masyarakat dapat menumbuhkan rasa kepercayaan baik bagi para pelanggan, investor dan *stakeholders* yang terkait. Hal ini mampu meningkatkan pembelian bagi para *stakeholder* yang mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu tahun periode. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan yang dilihat dari laporan neraca dan laba rugi perusahaan akan dihasilkan analisis beberapa rasio yang mana akan digunakan dalam menilai aspek tertentu dari operasi perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan serta dapat mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Wahyuningsih & Mahdar, 2018)

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan adalah rasio profitabilitas perusahaan yaitu membahas tentang bagaimana penerapan *Green Accounting* dan *Corporate*

Social Responsibility Disclosure yang dapat mempengaruhi profitabilitas, dilihat dari profitabilitas perusahaan yang diproksikan dalam beberapa rasio yaitu sebagai berikut :

a. *Return On Asset* (ROA)

Stoner dan Sirait (1994) berpendapat *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan aset untuk mengukur tingkat pengembalian modal secara menyeluruh (Nenobais et al., 2022). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi juga laba bersih yang dihasilkan dari penjualan yang dilakukan. Dengan menghitung rasio ini kita dapat menilai keefisienan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Berikut rumus untuk mengetahui nilai *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak. Berikut adalah rumus dari *Return On Equity* (ROE) :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu elemen dari profitabilitas yaitu sebagai alat ukur kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba (Nenobais et al., 2022). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

2.2.2 *Green Accounting*

Konsep *Green Accounting* ini berkembang di Eropa sejak tahun 1970-an. Didalamnya terdapat biaya pengeluaran kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan masyarakat. Menurut Cohen dan Robbins (2011) berpendapat *Green Accounting* merupakan kegiatan mengumpulkan , menganalisa, memperkirakan dan menyiapkan laporan, baik data lingkungan maupun keuangan yang bertujuan untuk meminimalisirkan dampak lingkungan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan (Hamidi, 2019). Penerapan *Green Accounting* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengolahan lingkungan, mengurangi biaya dampak lingkungan, mengantisipasi pengeluaran biaya sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya tersebut karena sudah diantisipasi ketika awal produksi. Selain itu *Green Accounting* juga berguna untuk menilai biaya lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan produk, proses produksi, input berupa bahan baku, energi, air , dan output berupa polusi dan limbah produksi. Pendapat lain yang diungkapkan oleh

Hermiyetti dan Dondokambey (2012) mengatakan bahwa ada beberapa tujuan dilakukannya *Green Accounting* yaitu sebagai berikut : (Faizah, 2020)

a. Sebagai alat manajemen lingkungan

Yaitu untuk menilai keefektifan kegiatan berdasarkan klasifikasi biaya-biaya konservasi lingkungan. Selain itu data akuntansi lingkungan juga digunakan untuk menentukan biaya pengelolaan lingkungan.

b. Sebagai alat komunikasi dengan masyarakat

Tanggapan masyarakat terhadap akuntansi lingkungan digunakan perusahaan sebagai umpan balik dalam pengelolaan lingkungan.

Penerapan *Green Accounting* juga diatur dalam Q.S Al-Maidah ayat 8.

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Al-Quran adalah sumber informasi, ilmu dan hukum bagi manusia dan menjadi landasan dalam mengamalkan ilmu akuntansi. Berdasarkan Q.S Al-Maidah ayat 8 Allah SWT memerintahkan setiap manusia untuk berbuat adil. Bagi akuntan, mempunyai sifat adil adalah hal yang sangat penting. Akuntansi dalam perspektif Islam merupakan amanah yang harus bertanggung jawaban. Sebagai bentuk ketaatan atas firman Allah SWT maka kita sebagai umat harus menjalani perintah-Nya. Amanah yang harus dilakukan dengan prinsip keadilan adalah

dengan melaporkan biaya lingkungan. Dengan mengelola biaya tersebut maka perusahaan dapat mengelola lingkungan dengan baik (Rahim et al., 2020).

Dalam penelitian ini alat untuk mengukur *Green Accounting* adalah kinerja lingkungan perusahaan yang diungkapkan melalui program yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yaitu penerapan program penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER) yang ditentukan dengan cara pemeringkatan perusahaan Program ini merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan. PROPER bukan pengganti lembaga penegakan hukum lingkungan perdata maupun pidana. Melihat fenomena sekarang ini yaitu rendahnya tingkat penataan perusahaan karena belum efektif dari segi penaatan yang ada. (Sekretariat PROPER KLHK, 2019).

Kemudian dengan adanya tuntutan transparansi dan keterlibatan public dalam mengupayakan pengelolaan lingkungan serta kebutuhan dana dalam proses pengelolaan lingkungan menjadi faktor pengembangan alternative instrument. Dalam menentukan peringkat ada dua kategori kriteria penilaian yaitu dari segi ketaatan dan kiriteria penilaian lebih dari yang disyaratkan dalam peraturan. Peraturan lingkungan hidup yang digunakan dalam penilaian adalah yang berkaitan dengan beberapa hal seperti :

a. Persyaratan Dokumen Lingkungan Dan Pelaporannya

Perusahaan dianggap memenuhi kriteria ini jika seluruh aktivitasnya sudah dinaungi dalam dokumen pengelolaan lingkungan baik berupa dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Dokumen Pengelolaan dan

Pemantauan Kualitas Lingkungan (UKL/UPL) atau dokumen pengelolaan lain yang relevan. Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap ketaatan perusahaan dalam melakukan pelaporan terhadap pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan dalam AMDAL dan UKL/UPL

b. Pengendalian Pencemaran Air

Pada prinsipnya ketaatan terhadap pengendalian pencemaran air dinilai berdasarkan ketentuan bahwa semua pembuangan air limbah ke lingkungan harus memiliki izin. Air limbah yang dibuang ke lingkungan harus melalui titik penataan yang telah ditetapkan. Pada titik penataan tersebut berlaku baku mutu kualitas air limbah yang diizinkan untuk dibuang ke lingkungan. Untuk memastikan air limbah yang dibuang setiap saat tidak melampaui baku mutu maka perusahaan berkewajiban melakukan pemantauan dengan frekuensi dan parameter yang sesuai dengan izin atau baku mutu yang berlaku. Untuk menjamin validitas data, maka pemantauan harus dilakukan oleh laboratorium terakreditasi. Perusahaan juga harus taat terhadap persyaratan-persyaratan teknis seperti pemasangan alat pengukur debit yang diatur dalam izin atau ketentuan peraturan baku mutu yang berlaku.

c. Pengendalian Pencemaran Udara

Ketaatan terhadap pengendalian pencemaran udara didasarkan atas prinsip bahwa semua sumber emisi harus diidentifikasi dan dilakukan pemantauan untuk memastikan emisi yang dibuang ke lingkungan tidak melebihi baku mutu yang ditetapkan. Frekuensi dan

parameter yang dipantau juga harus memenuhi ketentuan dalam peraturan. Untuk memastikan bahwa proses pemantauan dilakukan secara aman dan valid secara ilmiah maka prasarana sampling harus memenuhi ketentuan peraturan.

d. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)

Ketaatan pengelolaan limbah B3 dinilai sejak tahapan pendataan jenis dan volumenya. Setelah dilakukan pendataan, maka dilakukan pengelolaan lanjutan. Pengelolaan lanjutan harus dilengkapi dengan izin pengelolaan limbah B3. Ketaatan terhadap ketentuan izin pengelolaan limbah B3, merupakan komponen utama untuk menilai ketaatan perusahaan.

e. Pengendalian Pencemaran Air Laut Dan Potensi Kerusakan Lahan

Untuk aspek ini, ketaatan utama dilihat dari kelengkapan izin pembuangan air limbah dan ketaatan pelaksanaan pembuangan air limbah sesuai dengan ketentuan dalam izin.

f. Potensi Kerusakan Lahan

Kriteria potensi kerusakan lahan hanya digunakan untuk kegiatan pertambangan. Kriteria ini pada dasarnya adalah implementasi best mining practices, seperti kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana tambang, sehingga dapat dihindari bukaan lahan yang tidak dikelola. Mengatur ketinggian dan kemiringan lereng/jenjang agar stabil. Acuan adalah kestabilan lereng. Mengidentifikasi potensi

pembentukan Air Asam Tambang setiap jenis batuan dan penyusunan strategi pengelolaan batuan penutup. Membuat dan memelihara sarana pengendali erosi. Membuat sistem pengaliran (drainage) yang baik supaya kualitas air limbah memenuhi baku mutu. Memilih daerah timbunan dengan risiko kebencanaan paling kecil.

Mekanisme PROPER diawali dengan pemilihan perusahaan peserta, di mana perusahaan yang menjadi target peserta PROPER adalah perusahaan yang menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan, tercatat di pasar bursa, mempunyai produk yang berorientasi ekspor atau digunakan oleh masyarakat luas. Setelah peserta ditetapkan, kemudian dilakukan pengumpulan data swapantau dengan jalan mengevaluasi laporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang disampaikan perusahaan. Selain data swapantau, juga dilakukan pengumpulan data primer dengan jalan melakukan pengawasan langsung ke lapangan secara rutin yang dilaksanakan oleh Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH). Informasi yang terkumpul kemudian diolah menjadi rapor sementara, yang berisi evaluasi kinerja perusahaan di bidang pengelolaan air, udara, limbah B3 dibandingkan dengan kriteria penilaian PROPER yang ditetapkan.

Rapor sementara ini sudah mengindikasikan peringkat kinerja perusahaan berdasarkan kriteria peringkat PROPER. Rapor sementara kemudian dibahas melalui mekanisme peer review oleh tim teknis. Hasil pembahasan dilaporkan kepada pejabat Eselon I Kementerian Negara

Lingkungan Hidup untuk mendapat komentar dan pertimbangan. Setelah itu, rapor dilaporkan kepada Dewan Pertimbangan untuk mendapat pendapat dan persetujuan Dewan. Rapor hasil pembahasan dengan Dewan ini kemudian ditetapkan sebagai Rapor Sementara yang akan disampaikan kepada perusahaan dan pemerintah daerah.

Perusahaan dan pemerintah daerah diberi kesempatan untuk menyampaikan keberatan dengan didukung data-data baru yang sah. Setelah masa sanggah dilewati, maka hasilnya dilaporkan kepada Dewan Pertimbangan. Dewan akan memberikan pendapat terakhir mengenai status kinerja perusahaan sebelum dilaporkan kepada Menteri. Menteri memeriksa, memberikan kebijakan dan menetapkan status peringkat kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan laporan dari Dewan Pertimbangan. Setelah semua proses dilewati maka pengumuman peringkat kinerja perusahaan disampaikan kepada publik dan juga kepada perusahaan dan pemerintah daerah.

Indikator kriteria warna dalam penilaian peringkat PROPER

menggunakan 5 warna yaitu :

- a. Warna Emas merupakan warna tertinggi dengan skor 5 yang mempunyai arti sangat baik sekali
- b. Warna Hijau dengan skor 4 yang mempunyai arti sangat baik
- c. Warna Biru dengan skor 3 yang mempunyai arti baik
- d. Warna Merah dengan skor 2 yang mempunyai arti buruk

e. Warna Hitam dengan skor 1 yang mempunyai arti buruk sekali

Adapun beberapa tujuan program ini adalah sebagai berikut : (Hamidi, 2019)

- a. Mematuhi peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan
- b. Mendorong perusahaan untuk menerapkan produksi bersih
- c. Memberikan informasi kepada perusahaan lain agar termotivasi untuk mengetahui tentang dampak dari kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan

Ketika *Green Accounting* bisa dilaksanakan dengan baik maka akan mempunyai manfaat yang besar bagi perusahaan. Beberapa manfaat tersebut antara lain : (Nursamsiah et al., 2019)

Dengan meningkatnya citra perusahaan dan produk maka akan meningkatkan penghasilan pula bagi perusahaan

Jika penerapan *Green Accounting* berjalan dengan baik dan tingkat peringkat penerapan program penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER) meningkat maka dapat menarik investor

Green Accounting dapat meningkatkan profil perusahaan karena terdapat peningkatan dalam menunaikan tanggung jawab lingkungan

Mendapatkan jaminan akses dan persyaratan yang lebih baik dari lembaga pemberi pinjaman dikarenakan insiden risiko lingkungan yang menguntungkan

2.2.3 *Corporate Social Responsibility Disclosure*

CSR adalah proses yang menghubungkan antara lingkungan dan sosial kegiatan perusahaan terhadap para *stakeholders* (Arifin dan Wardani 2016). Menurut Carroll (1991) berpendapat bahwa CSR terdiri dari beberapa kegiatan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adapun bentuk dari tanggung jawab tersebut berupa pelestarian lingkungan, peningkatan kualitas karyawan dan masyarakat melalui kegiatan perbaikan infrastruktur daerah (Nuswantara & Pramesti, 2020). Pengungkapan CSR awal mulanya diungkapkan secara sukarela yang terdapat di annual report perusahaan. Namun setelah adanya UU PT Nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 yang berbunyi “ Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Berdasarkan UU tersebut pelaporan CSR menjadi wajib. CSR sebagai pelaporan tanggung jawab sosial yang diwajibkan bagi perusahaan konvensional. Akan tetapi dengan adanya perusahaan yang berbasis syariah maka CSR untuk perusahaan yang berbasis syariah adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Khairiyani, 2020).

Perkembangan perusahaan di dunia dengan konsep islami sangat pesat. Implementasi bisnis syariah yang telah mengalami pembaharuan contohnya seperti akuntansi syariah, ekonomi syariah dan perbankan syariah. Dalam penelitian ini CSR diukur dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) yang menggunakan 48 item yang menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan kinerja sosial. Di dalamnya berisi item-item standar yang telah ditetapkan oleh Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) . 48 item ini

dikelompokan menjadi 4 kategori yaitu pekerjaan yang layak dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab atas produk (Yeni Siregar & Rahmanisa, 2019).

Secara umum CSR menjadi isu global bagi perusahaan di seluruh dunia. Menurut McGill, Enquist, Weiher, dan Westoby (2016) proses pengungkapan CSR merupakan salah satu strategi perusahaan secara sukarela untuk mengintegrasikan masalah sosial, lingkungan, dan masyarakat (Anmar Adnan Khudhair et al., 2019). Menurut Cheng, Loannou et al, 2015 CSR terdiri dari beberapa isu seperti dalam aspek sosial yaitu keadilan sosial, hak asasi manusia, korupsi, dan hubungan masyarakat. Pada tahun 2016 terdapat perusahaan Amerika Serikat yang digunakan sebagai sampel penelitian tentang pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan yang dilakukan oleh Grigoris. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa semakin tinggi nilai pengungkapan CSR maka semakin besar pula profitabilitas perusahaan.

Menurut Lydenberg, Rogers, & Wood, (2010) menyatakan bahwa pelaporan tanggung jawab perusahaan mengacu pada alat komunikasi yang digunakan oleh perusahaan untuk menggambarkan kinerjanya. Ini juga merupakan alat untuk memungkinkan manajer mengevaluasi perbaikan berkelanjutan di bidang non-keuangan berdasarkan data yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Langkah pertama untuk meningkatkan kinerja adalah dengan mengubah praktik aktual perusahaan dalam aktivitas sehari-hari dan menjadikannya lebih responsif terhadap tantangan global dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, transparansi harus menjadi konsep yang berkaitan

dengan pelaporan secara umum, khususnya pelaporan tentang keberlanjutan (Anmar Adnan Khudhair et al., 2019).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas perusahaan telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

2.2.1 Penelitian Terdahulu Tentang Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh (I Dewa Made Endiana et al., 2020) yang melakukan penelitian tentang pengaruh green accounting terhadap profitabilitas perusahaan menghasilkan kesimpulan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Bella Syafrina Qolbiatin Faizah, 2020) yang meneliti pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan menghasilkan kesimpulan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM).

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu tentang Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Penelitian Terdahulu Tentang Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan:

- a. Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Peneliti
1.	(Wiwi Ratna Wangi dan Rini Lestari, 2020)	Penerapan <i>Green Accounting</i> yang diukur dengan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA
2.	(I Dewa Made Endiana et al., 2020)	Penerapan <i>Green Accounting</i> pada Perusahaan Manufaktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan <i>Return On Asset</i> (ROA)
3.	(Gine Das Prena, 2020)	Penerapan <i>Green Accounting</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan <i>Return On Asset</i> (ROA)

- b. Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Peneliti
1.	(Catur Muhammad Erlangga et al., 2021)	<i>Green Accounting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perusahaan yang diproksikan dengan <i>Return On Equity</i> (ROE)
	(Masiyah Kholmi dan Saskia An Nafiza, 2022)	<i>Green Accounting</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perusahaan yang diproksikan dengan <i>Return On Equity</i> (ROE)

c. Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM)

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Peneliti
1.	(Nenden Hana Isfahani Qodratillah, 2021)	<i>Green Accounting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pencapaian laba yang diproksikan dengan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)
2.	(Bella Syafrina Qolbiatin Faizah, 2020)	Penerapan <i>Green Accounting</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)
3	(Wireza, 2017)	penerapan <i>Green Accounting</i> yang menggunakan kinerja lingkungan, menggunakan produk ramah lingkungan dan aktivitas lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)
4.	(Trias Madanika Kusumaningrum, 2012)	Penerapan <i>Green Accounting</i> berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)

2.2.2 Penelitian Tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh (Ni Made Somo Misutari et al., 2021) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan menghasilkan kesimpulan bahwa CSRD berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan diproksikan

dengan ROE. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Nolita Yeni Siregar et al., 2019) yang meneliti pengaruh CSRD terhadap profitabilitas perusahaan menghasilkan kesimpulan bahwa Penerapan CSRD berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE. Akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan diproksikan dengan ROA.

Tabel 2. 2 Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas Perusahaan

a. Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Peneliti
1.	(Khairiyani, 2020)	Penerapan CSRD berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA
2.	(Hilya Nafi Husna, 2020)	secara parsial CSRD tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA

b. Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Peneliti
1.	(Ni Made Somo Misutari et al., 2021)	Penerapan CSRD berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE
2.	(Hilya Nafi Husna, 2020)	Penerapan CSRD secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE
3.	(Khairiyani, 2020)	Penerapan CSRD berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE
4.	(Reistiawati Utami et al., 2020)	Penerapan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE
5.	(Nolita Yeni Siregar et al., 2019)	Penerapan CSRD berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE.

c. Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM)

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Peneliti
1.	(Deasy Arisandy Aruan et al., 2021)	Penerapan CSRD tidak berpengaruh terhadap NPM
2.	(Hilya Nafi Husna, 2020)	Penerapan CSRD secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap

		profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan NPM.
--	--	--

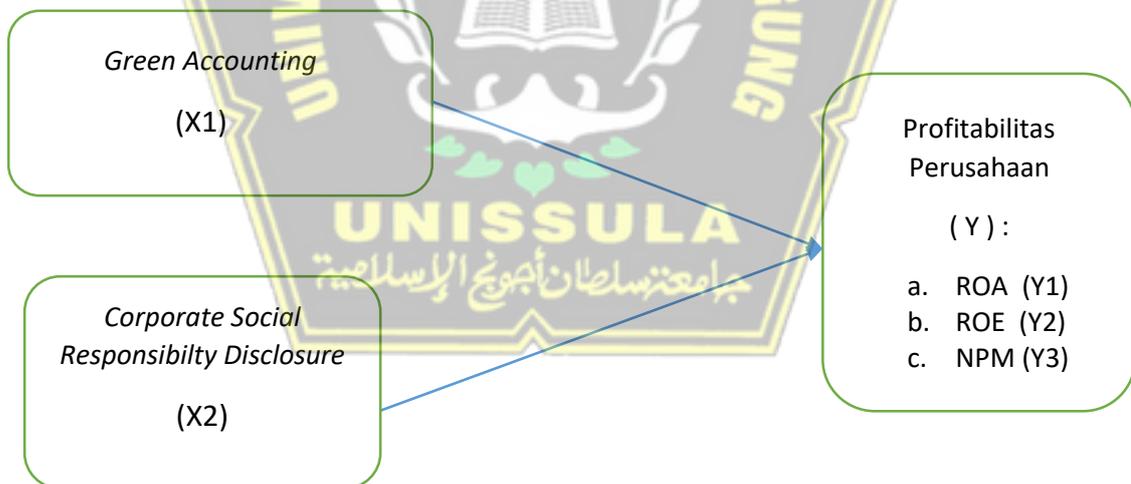
2.4 Kerangka Penelitian

Return On Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset. Semakin besar laba atas sejumlah asset yang dihasilkan maka diharapkan akan meningkatkan nilai peringkat PROPER yang menjadi salah satu upaya penerapan *Green Accounting* dan dapat meningkatkan aktivitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat yang akan berdampak pada kenaikan produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika tingkat kepercayaan *stakeholders* yang terkait itu tinggi maka profitabilitas perusahaan perusahaan juga akan meningkat.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan dari modal untuk menghasilkan keuntungan bagi para *stakeholders* yang terkait. ROE digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan investasi yang dilakukan oleh investor dengan mengukur kinerja dan risiko perusahaan. Jika tingkat pengungkapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* tinggi maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga ROE akan meningkat.

NPM merupakan rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai NPM perusahaan maka akan semakin baik karena perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dari penjualan. Apabila laba yang dihasilkan tinggi maka akan semakin tinggi juga tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yang diimplementasikan dengan penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Jika perusahaan dapat mengimplementasikan dengan baik maka akan meningkatkan citra baik perusahaan terhadap stakeholder yang terkait.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat digambarkan hubungan antar variabel adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1

Kerangka Penelitian

2.5 Pengembangan Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROA, ROE, dan NPM pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diprosikan dengan ROA, ROE, dan NPM

a. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA)

Menurut Yoshi Aniela (2012) dalam Gine Das Prena, *Green Accounting* merupakan akuntansi yang didalamnya mengukur, menilai, mengungkapkan, dan mengidentifikasikan biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan. *Green Accounting* memuat segala pencatatan akuntansi yang kaitannya dengan lingkungan. Yoshi Aniela (2012) menyatakan bahwa penerapan *Green Accounting* mempunyai dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan, yaitu dilihat dari respon positif masyarakat dalam menilai citra perusahaan. Ketika perusahaan dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik maka akan meningkatkan kepercayaan *stakeholders* terkait dan citra perusahaan akan semakin dipandang baik.

Sesuai dengan teori *stakeholders* yang memperhatikan kepentingan *stakeholders*. Penerapan *Green Accounting* dapat meningkatkan kepedulian

perusahaan terhadap kelestarian lingkungan serta kenyamanan masyarakat dapat menumbuhkan rasa kepercayaan baik bagi para pelanggan, investor dan *stakeholders* yang terkait.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (I Dewa Made Endiana et al., 2020) menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Ketika sebuah perusahaan menerapkan *Green Accounting* dan mampu menunjukkan kinerja lingkungan yang baik maka profitabilitas pun akan baik pula. Penelitian ini didukung oleh penelitian Wiwi Ratna (Wangi dan Rini Lestari, 2020) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_{1,a}$: *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

b. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)

Perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* dengan baik maka konsumen akan menilai bahwa perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik pula, sehingga berpengaruh pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Konsumen memiliki kecenderungan untuk bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk produk yang berorientasi ramah lingkungan. Dengan penerapan *Green Accounting* maka akan meningkatkan kepercayaan bagi para pemangku kepentingan seperti masyarakat dan konsumen. Dengan meningkatnya

kepercayaan maka akan meningkat pula profitabilitas perusahaan. (Endiana et al., 2020) Perusahaan yang baik mempunyai kewajiban untuk mengelola potensi keuangan secara optimal sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Soliha & Taswan, 2002).

Sesuai dengan teori *stakeholder* yang memperhatikan kepentingan *stakeholders* bukan hanya kepentingan perusahaan. Penerapan *Green Accounting* dapat menumbuhkan rasa kepercayaan baik bagi para pelanggan, investor dan *stakeholders* yang terkait. Ketika perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan baik maka akan mendapat respon positif dari *stakeholders* sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hal ini telah dibuktikan baik dalam penelitian akademis maupun empiris yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dalam hal nilai pasar perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja lingkungan dan profitabilitas perusahaan yang dapat diamati dari pendapatan dan biaya. Penelitian yang dilakukan oleh (Catur Muhammad Erlangga et al., 2021) menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_{1,b}$: *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)

c. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM)

Penerapan *Green Accounting* akan menambah beban perusahaan karena harus mengeluarkan dana untuk biaya lingkungan. Namun akan mendapatkan keuntungan berupa berkurangnya biaya asuransi dan biaya modal sehingga dapat mengurangi total biaya produksi yang dikeluarkan. Dengan menjalankan operasional perusahaan dengan baik maka akan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*, sehingga penerapan *Green Accounting* dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Zulhaimi, 2015). Penerapan green accounting diimplementasikan perusahaan bukan hanya untuk mencapai kepentingan perusahaan dan memberi kebermanfaatn bagi *stakeholders* yang terkait.

Sesuai dengan teori legitimasi yang mengatakan bahwa perusahaan mempunyai kewajiban untuk memastikan kegiatan operasionalnya dapat diterima dan sesuai dengan norma dalam lingkungan masyarakat. Dengan menerapkan *Green Accounting* perusahaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dengan diterimanya perusahaan oleh masyarakat menjadi bentuk legalitas bagi perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Trias Madanika Kusumawati,2012) menyatakan bahwa Environmental Performance atau penerapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nenden Hana Isfahani,2021) yang menyatakan bahwa penerapan *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pencapaian laba yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_{1,c}$: *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM)

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, ROE, dan NPM

a. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik maka kinerja perusahaan mampu mendapatkan respon positif dari masyarakat. Adanya respon positif tersebut maka perusahaan dipandang baik oleh masyarakat. Menurut Lanis dan Richardson (2012), ketika citra perusahaan baik maka secara otomatis dapat meningkatkan rasa kepercayaan serta meningkatkan pencapaian laba yang didapatkan oleh perusahaan (Husna, 2020).

Sesuai dengan teori *stakeholders* yang memperhatikan kepentingan *stakeholders* bukan hanya kepentingan perusahaan. Penerapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* dapat menumbuhkan rasa kepercayaan baik bagi para pelanggan, investor dan *stakeholders* yang terkait. Ketika perusahaan dapat menjalankan operasionalnya dengan baik maka akan mendapat respon positif dari *stakeholders* sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairiyani (2020) yang menyatakan bahwa CSRD berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA . Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap , et al., (2017) dan Adisaputra et al., (2016) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif

dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA. (Sutapa & Hanafi, 2019), maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_{2.a}$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

b. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* menjadi salah satu bukti tanggung jawab perusahaan baik terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, masyarakat dan juga lingkungan. Sesuai dengan teori *Stakeholders* disebutkan bahwa perusahaan bukan hanya sebatas entitas yang beroperasi untuk memenuhi kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi para *stakeholders*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nolita Yeni Siregar dan Attya Rahmanisa, 2019) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ni Made Somo Misutari et al., 2021) menyatakan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_{2,b}$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)

c. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM)

CSR menjadi suatu pengendali yang sangat penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan perusahaan (Deegan et al., 2002) Para investor akan memberikan dukungan kepada perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik. Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility Disclosure* maka perusahaan sudah memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan stakeholder lain yang terkait. Selain itu tanggung jawab perusahaan kepada Allah SWT dan *stakeholders* dapat dijalankan dengan baik pula.

Sesuai dengan teori legitimasi yang mengatakan bahwa perusahaan mempunyai kewajiban untuk memastikan kegiatan operasionalnya dapat diterima dan sesuai dengan norma dalam lingkungan masyarakat. Dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dengan diterimanya perusahaan oleh masyarakat menjadi bentuk legalitas bagi perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hilya Nafi Husna, 2020) membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_{2.c}$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Populasi tersebut dipilih karena perusahaan pertambangan menghasilkan limbah B3 dalam jumlah besar yang akan berdampak pada lingkungan.

3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan mengikuti PROPER
- b. Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang diterbitkan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan

3.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan, dimana data tersebut diperoleh pada situs website *Jakarta Islamic Index* (JII).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dengan mengumpulkan data dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Variabel *Green Accounting* dapat diukur dengan nilai peringkat PROPER yang terdapat dalam laporan keberlanjutan. Adapun penentuan tingkat peringkat dapat ditentukan dari kriteria warna. Setiap warna mempunyai skor masing-masing. Jika mendapat warna (emas = 5, hijau = 4 , biru = 3, merah = 2 dan hitam = 1) dengan 5 skala penilaian yang mempunyai arti yaitu (5 = sangat baik sekali, 4 = sangat baik, 3= baik, 2= buruk, 1= sangat buruk). Kemudian untuk *Corporate Social Responsibility Disclosure* dapat diukur dengan nilai *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang terdapat dalam laporan keberlanjutan.

3.5 Variabel, Definisi Operasional, dan Indikator

3.5.1 Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* , *Return On Equity (ROE)* , dan *Net Profit Margin (NPM)*

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

3.5.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Sumber
1.	Profitabilitas Perusahaan			
	a. ROA (Y1)	<i>Return On Asset (ROA)</i> merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	(Nenobais et al., 2022)
	b. ROE (Y2)	<i>Return On Equity (ROE)</i> merupakan rasio yang		(Hery, 2016)

		mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$	
	c. NPM (Y3)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan volume penjualan	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	(Nenobais et al., 2022)
2.	Green Accounting	<i>Green Accounting</i> merupakan kegiatan mengumpulkan, menganalisa, memperkirakan dan menyiapkan laporan, baik data lingkungan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan	<p>Nilai peringkat PROPER yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dengan tingkat peringkat PROPER sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Emas = 5 b. Hijau = 4 c. Biru = 3 d. Merah = 2 e. Hitam = 1 	(Bella Syafrina Qolbiatin Faizah, 2020)
3.	Corporate Social Responsibility Disclosure	CSR adalah proses yang menghubungkan antara lingkungan dan sosial kegiatan perusahaan terhadap para <i>stakeholders</i>	$CSR D I_j = \frac{x_{ij}}{n_j}$ <p>Indikator terdapat pada lampiran 4 halaman 107</p>	(Nolita Yeni Siregar, 2019)

3.6 Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk melakukan pengolahan data.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk mengetahui gambaran yang ada dalam suatu variabel penelitian meliputi median, mean, modus, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Analisis statistik deskriptif merupakan suatu hal yang sangat penting didalam penelitian dikarenakan berisi mengenai data – data numerik sehingga penyajiannya dapat menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan, variabel residual atau pengganggu terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang normal merupakan data yang penyebarannya merata dengan pola yang rata pula dengan arti tidak berat sebelah atau kurva normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut (Ghozali & Imam, 2018) model regresi yang baik adalah didalamnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jikalau hasil dari VIF kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolinieritas dan sebaliknya jikalau hasil dari VIF lebih dari 10 maka terdapat multikolinieritas didalamnya.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai fungsi untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamat dengan pengamat yang lain (Kadek Sri Dewi Asih et al., 2021) Model regresi yang baik yaitu jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas, untuk mengujinya yaitu menggunakan uji gletser. Jika signifikansi nya $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual periode t dengan residual pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2018). Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a. Angka D-W dibawah -2 , maka ada autokorelasi positif
- b. Angka D -W di antara -2 sampai $+2$, maka tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas $+2$, maka ada autokorelasi negative

3.6.3 Analisis Linier Berganda

Menurut (Kania, 2019) regresi linier berganda merupakan suatu model regresi linier berganda dengan melibatkan lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji

apakah terdapat pengaruh antara *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA, ROE, dan NPM. Model Persamaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y1 = \alpha + \beta1 X1 + \beta2 X2 + e1$$

$$Y2 = \alpha + \beta1 X1 + \beta2 X2 + e2$$

$$Y3 = \alpha + \beta1 X1 + \beta2 X2 + e3$$

Keterangan :

Y1 : *Return On Asset (ROA)*

Y2 : *Return On Equity (ROE)*

Y3 : *Net Profit Margin (NPM)*

α : Konstanta

$\beta1$: Koefisien regresi linier berganda partial *Green Accounting*

$\beta2$: Koefisien regresi linier berganda partial *Corporate Social Responsibility Disclosure*

X1 : *Green Accounting*

X2 : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

e : Error

3.6.4 Uji Kebaikan Model

3.6.4.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji pengaruh simultan (Uji F) dikenal dengan Uji serentak atau Uji Model / Uji Anova. Uji signifikansi simultan dapat dilihat hasil uji dengan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan ($\alpha = 0,05$). Jika P Value $< 0,05$ maka hipotesis diterima begitu juga sebaliknya, jika P $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Adjust R Square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjust R^2 yaitu antara nol dan satu, nilai yang kecil mempunyai arti bahwa kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variasi independen sangatlah terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu mempunyai arti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali & Imam, 2018).

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Langkah – langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Perumusan Hipotesis

1.1 Pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA,ROE dan NPM

a. Pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA

$H_0 : \beta_{1a} \leq 0$, artinya *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA

$H_a : \beta_{1a} > 0$, artinya *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap pengelolaan profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA

b. Pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE

$H_0 : \beta_{1b} \leq 0$, artinya *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE

$H_a : \beta_{1b} > 0$, artinya *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap pengelolaan profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE

c. Pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan NPM

$H_0 : \beta_{1c} \leq 0$, artinya *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan NPM

$H_a : \beta_{1c} > 0$, artinya *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap pengelolaan profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan NPM

1.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA,ROE dan NPM

a. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA

$H_0 : \beta_{2a} \leq 0$, artinya *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA

$H_a : \beta_{2a} > 0$, artinya *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA

b. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE

$H_0 : \beta_{2b} \leq 0$, artinya *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE

$H_a : \beta_{2b} > 0$, artinya *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE

c. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan NPM

$H_0 : \beta_{2c} \leq 0$, artinya *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan NPM

$H_a : \beta_{2c} > 0$, artinya *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan NPM

2. Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu 0,05

3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan terhadap H_0 . Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2021. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, maka jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 10 perusahaan pertambangan dalam 6 periode sehingga terdapat 60 sampel dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang tidak mengikuti PROPER tahun 2016-2021	0
2.	Perusahaan yang tidak menerapkan praktik Islamic Corporate Social Responsibility <i>Disclosure</i> yang diterbitkan pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan	0
Jumlah perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria		10
Jumlah sampel perusahaan pertambangan (10 perusahaan x 6 tahun)		60

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu data secara ringkas yang dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, nilai standar deviasi (penyimpangan data) dari masing-masing variabel penelitian. Variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) dan variabel independen yaitu Green Accounting dan Corporate Social Responsibility. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Asset</i>	36	.002	.29	.0764722	.07446283
<i>Return On Equity</i>	36	.004	.326	.125	.09295683
<i>Net Profit Margin</i>	36	.01	.27	.1058	.06721
<i>Green Accounting</i>	36	3	5	4.138889	.8669413
<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	36	.19	.56	.341944	.1226801

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel diatas menyajikan informasi berupa gambaran variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA) dengan jumlah sampel yang diteliti (N) sebanyak 36. Memiliki nilai minimum sebesar 0,002 yang dimiliki oleh perusahaan Indika Energy Tbk dan Barito Pasifik Tbk. Nilai maximum sebesar 0,29

yang dimiliki oleh perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk, nilai rata-rata ROA sebesar 0,0764722 dan standar deviasi sebesar 0,7446283 memiliki nilai yang lebih kecil dari mean, hal ini menunjukkan bahwa ROA memiliki data dengan kondisi sebaran yang baik.

Variabel dependen Return On Equity (ROE) dengan jumlah sampel yang diteliti (N) sebanyak 36. Memiliki nilai minimum sebesar 0,004 yang dimiliki oleh perusahaan Indika Energy Tbk. Nilai maximum sebesar 0,326 yang dimiliki oleh perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, nilai rata-rata ROE sebesar 0,125 dan standar deviasi sebesar 0,09295683 memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai mean, hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki data dengan kondisi sebaran yang baik.

Variabel dependen Net Profit Margin (NPM) dengan jumlah sampel yang diteliti (N) sebanyak 36. Memiliki nilai minimum sebesar 0,01 yang dimiliki oleh perusahaan Indika Energy Tbk. Nilai maximum sebesar 0,27 yang dimiliki oleh Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, nilai rata-rata 0,1058 dan standar deviasi 0,06721 memiliki nilai lebih kecil dari nilai mean, hal ini menunjukkan bahwa NPM memiliki data dengan kondisi sebaran yang baik.

Variabel *Green Accounting* dengan jumlah sampel yang diteliti (N) sebanyak 36. Memiliki nilai minimum dalam peringkat PROPER yaitu 3 yang dimiliki oleh perusahaan Timah Tbk dan AKR Corporindo Tbk, nilai maximum 5 yang dimiliki oleh perusahaan Indika Energy Tbk pada tahun 2019-2021, Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2016-2021, Tambang Batubara Bukit Asam Tbk pada tahun 2016-2021, dan Timah Tbk pada tahun 2021. Itu artinya semua

sampel perusahaan mempunyai nilai minimal tingkat PROPER 3 yang mempunyai arti baik. Dan paling tinggi peringkat yang diperoleh adalah 5 yang mempunyai arti sangat baik sekali. Nilai rata-rata atau mean sebesar 4,138889 dan standar deviasi 0,8669413 memiliki nilai lebih kecil dari nilai mean, hal ini menunjukkan bahwa Green Accounting memiliki data dengan kondisi sebaran yang baik.

Variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan jumlah sampel yang diteliti (N) sebanyak 36. Memiliki nilai minimum dalam pengungkapan nilai CSR yaitu 0,19 dan maximum 0,56. Nilai rata-rata atau mean sebesar 0,341944 dan nilai standar deviasi 0,1226801 memiliki nilai lebih kecil dari nilai mean, hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* memiliki data dengan kondisi sebaran yang baik.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan, variabel residual atau pengganggu terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang normal merupakan data yang penyebarannya merata dengan pola yang rata pula dengan arti tidak berat sebelah atau kurva normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data dikatakan normal apabila signifikansi $\alpha > 0,05$ yang dapat dilihat pada uji Kolmogorov – Smirnov. Berikut hasil pengujian normalitas yang proses penghitungannya dibantu dengan program SPSS versi 26 :

- a. Hasil Uji Normalitas pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		60
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.000000
	<i>Std. Deviation</i>	.06105192
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.128
	<i>Positive</i>	.128
	<i>Negative</i>	-.120
<i>Test Statistic</i>		.128
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>		.016 ^c

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas menyatakan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,016 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel pengganggu yang menyebabkan data tidak normal.

- b. Hasil Uji Normalitas pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		60

<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.000000
	<i>Std. Deviation</i>	.08149024
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.097
	<i>Positive</i>	.097
	<i>Negative</i>	-.094
<i>Test Statistic</i>		.197
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>		.010 ^c

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas menyatakan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,010 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel pengganggu yang menyebabkan data tidak normal.

- c. Hasil Uji Normalitas pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.000000
	<i>Std. Deviation</i>	.14053291
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.208
	<i>Positive</i>	.208
	<i>Negative</i>	-.164
<i>Test Statistic</i>		.208
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>		.000 ^c

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas menyatakan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel pengganggu tidak normal.

Dari hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa 60 data dari 10 perusahaan pertambangan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Daftar Perusahaan Pertambangan Sebelum Data Outlier

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	Aneka Tambang (persero) Tbk	ANTM
3.	Astra International Tbk	ASII
4.	Indika Energy Tbk	INDY
5.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
6.	Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
7.	Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk	PTBA
8.	Timah Tbk	TINS
9.	Barito Pasifik Tbk	BRPT
10.	AKR Corporindo Tbk	AKRA

mempunyai variabel pengganggu sehingga perlu dilakukan outlier untuk mengetahui data di perusahaan apa yang tidak normal. Data uji outlier ada pada lampiran 5-7.

Setelah melakukan uji outlier ada 4 perusahaan pertambangan yang harus dikeluarkan karena menyebabkan data tidak normal. Sehingga hanya ada 6 perusahaan pertambangan dalam 6 periode. Berikut ini data perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian :

Tabel 4. 7 Daftar Perusahaan Pertambangan Sesudah Data Outlier

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Indika Energy Tbk	INDY
2.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
3.	Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk	PTBA
4.	Timah Tbk	TINS
5.	Barito Pasifik Tbk	BRPT
6.	AKR Corporindo Tbk	AKRA

- d. Hasil Uji Normalitas pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* setelah uji Outlier

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		36
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.000000
	<i>Std. Deviation</i>	.05927639
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.097
	<i>Positive</i>	.067
	<i>Negative</i>	-.097
<i>Test Statistic</i>		.097
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2023

Hasil dari pengujian diatas yaitu variabel (Y) yang diproksikan dengan ROA mempunyai nilai sig. sebesar 0,200. Dari nilai yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa nilai sig>0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal dan dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

- e. Hasil Uji Normalitas pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* setelah uji Outlier

Tabel 4. 9 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		36
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.000000
	<i>Std. Deviation</i>	.07887722
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.094

	<i>Positive</i>	.092
	<i>Negative</i>	-.094
<i>Test Statistic</i>		.194
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2023

Hasil dari pengujian diatas yaitu variabel (Y) yang diproksikan dengan ROE mempunyai nilai sig. sebesar 0,200. Dari nilai yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa nilai sig>0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal dan dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

f. Hasil Uji Normalitas pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) setelah uji Outlier

Tabel 4. 10 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		36
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.000000
	<i>Std. Deviation</i>	.06160460
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.126
	<i>Positive</i>	.126
	<i>Negative</i>	-.052
<i>Test Statistic</i>		.016

<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	.162 ^c
------------------------------	-------------------

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 26, 2023

Hasil dari pengujian diatas yaitu variabel (Y) yang diproksikan dengan NPM mempunyai nilai sig. sebesar 0,162. Dari nilai yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa nilai sig>0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal dan dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jikalau nilai toleransi > 0,1 maka tidak terjadi korelasi antar variabel independen dan jikalau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

a. **Uji Multikolinieritas pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)***

Tabel 4. 11 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Green Accounting	.769	1.301
Corporate Social Responsibility	.769	1.301

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang diproksikan dengan ROA mempunyai nilai tolerance 0,769 > 0,1 dan mempunyai nilai VIF 1,301 < 10. Oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi korelasi dan tidak juga terdapat adanya multikolinieritas.

b. Uji Multikolinieritas pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4. 12 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Green Accounting</i>	.769	1.30 1
<i>Corporate Social Responsibility</i>	.769	1.30 1

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang diproksikan dengan ROE mempunyai nilai tolerance $0,769 > 0,1$ dan mempunyai nilai VIF $1,301 < 10$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi korelasi dan tidak juga terdapat adanya multikolinieritas.

c. Uji Multikolinieritas pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4. 13 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

	Tolerance	VIF
Green Accounting	.769	1.301
Corporate Social Responsibility	.769	1.301

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang diprosikan dengan NPM mempunyai nilai tolerance $0,769 > 0,1$ dan mempunyai nilai VIF $1,301 < 10$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi korelasi dan tidak juga terdapat adanya multikolinieritas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance residual dari setiap pengamatan yang dilakukan. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau juga yang disebut homoskedastisitas.

a. **Uji Heteroskedastisitas pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset (ROA)***

Tabel 4. 14 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Constant	-.102	.041		-2.459	.019
<i>Green Accounting</i>	.029	.007	.656	4.056	.241
<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	.074	.051	.236	1.457	.154

Dari hasil uji gletser tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,241 untuk Green Accounting dan 0,154 untuk Corporate Sosial Responsibility Disclosure lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi dengan variabel dependen *Return On Asset* (ROA).

b. Uji Heteroskedastisitas pengaruh *Green Accounting* dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4. 15 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Constant	-.065	.050		-1.287	.207
<i>Green Accounting</i>	.028	.009	.544	3.161	.425
<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	.043	.062	.121	.702	.488

Dari hasil uji gletser tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,425 untuk Green Accounting dan 0,488 untuk Corporate Sosial Responsibility Disclosure lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi dengan variabel dependen *Return On Equity* (ROE).

Uji Heteroskedastisitas pengaruh *Green Accounting* dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4. 16 Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Constant	-.072	.048		-1.508	.141
Green Accounting	.020	.008	.444	2.446	.258
Corporate Social Responsibility Disclosure	.102	.058	.317	1.744	.090

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Dari hasil uji gletser tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,258 untuk Green Accounting dan 0,090 untuk Corporate Sosial Responsibility Disclosure lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi dengan variabel dependen *Net Profit Margin (NPM)*.

4.3.4 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual periode t dengan residual pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2018). Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

4.1 Uji Autokorelasi pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*

Tabel 4. 17 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin-Waston
.605 ^a	.366	.328	.06104623	1.573

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson diatas menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 1,573. Angka tersebut terletak antara -2 dan +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif pada variabel dependen *Return On Asset (ROA)*

4.2 Uji Autokorelasi pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*

Tabel 4. 18 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin-Waston
.529 ^a	.280	.236	.08123228	1.096

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson diatas menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 1,096. Angka tersebut terletak antara

-2 dan +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negative pada variabel dependen *Return On Equity* (ROE)

4.3 Uji Autokolerasi pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4. 19 Uji Autokolerasi

Model Summary ^b				
Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin-Waston
.400 ^a	.160	.109	.06344	1.372

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson diatas menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 1,372. Angka tersebut terletak antara -2 dan +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif pada variabel dependen *Net Profit Margin* (NPM)

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah suatu model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA, ROE, NPM. Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda :

a. Uji Analisis Linier Berganda Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tabel 4. 20 Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Constant	-.244	.078		-3.126	.004
<i>Green Accounting</i>	.059	.014	.689	4.361	.000
<i>Corporate Social Responsibility</i>	.222	.096	.365	2.309	.027

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan Tabel 4.19 pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y1 = -0,244 + 0,059 X1 + 0,222 X2 + e1$$

Keterangan :

Y1 : *Return On Asset* (ROA)

X1 : *Green Accounting*

X2 : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

e1 : Standar Error pada ROA

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diproksikan dengan ROA yaitu sebesar -0,244 menyatakan bahwa jika nilai *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* konstan, maka besar nilai ROA adalah sebesar -0,244
2. Nilai koefisien *Green Accounting* yaitu sebesar 0,059 bernilai positif, yang mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% jumlah *Green Accounting* (X1) akan menaikkan 0,059 % nilai ROA (Y1) dan signifikan pada 0,05

3. Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility Disclosure* yaitu sebesar 0,222 bernilai positif, yang mempunyai arti bahwa kenaikan 1% jumlah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (X2) akan menaikkan 0,222% nilai ROA (Y1) dan signifikan pada 0,05

b. Uji Analisis Linier Berganda Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4. 21 Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Constant	-.243	.104		-2.337	.026
<i>Green Accounting</i>	.058	.018	.539	3.201	.003
<i>Corporate Social Responsibility</i>	.376	.128	.497	2.949	.006

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan Tabel 4.20 pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y2 = -0,243 + 0,058 X1 + 0,376 X2 + e2$$

Keterangan :

Y2 : *Return On Equity* (ROE)

X1 : *Green Accounting*

X2 : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

e2 : Standar Error pada ROE

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diprosikan dengan ROE yaitu sebesar -0,243 menyatakan bahwa jika nilai *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* konstan, maka besar nilai ROE adalah sebesar -0,243
 2. Nilai koefisien *Green Accounting* yaitu sebesar 0,058 bernilai positif, yang mempunyai arti bahwa yang mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% jumlah *Green Accounting* (X1) akan menaikkan 0,058 % nilai ROE (Y2) dan signifikan pada 0,05
 3. Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility Disclosure* yaitu sebesar 0,376 bernilai positif, yang mempunyai arti bahwa kenaikan 1% jumlah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (X2) akan menaikkan 0,376% nilai ROE (Y2) dan signifikan pada 0,05
- c. **Uji Analisis Linier Berganda Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Net Profit Margin* (NPM)**

Tabel 4. 22 Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Constant	-.085	.181		-1.050	.301
<i>Green Accounting</i>	.035	.014	.455	2.501	.018
<i>Corporate Social Responsibility</i>	.132	.100	.241	1.324	.195

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan Tabel 4.21 pada kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y3 = -0,085 + 0,035 X1 + 0,132 X2 + e3$$

Keterangan :

$Y3$: *Net Profit Margin* (NPM)

$X1$: *Green Accounting*

$X2$: *Corporate Social Responsibility*

$e3$: Standar Error pada NPM

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diproksikan dengan NPM yaitu sebesar -0,085 menyatakan bahwa jika nilai *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* konstan, maka besar nilai NPM adalah sebesar -0,085
2. Nilai koefisien *Green Accounting* yaitu sebesar 0,035 bernilai positif, yang mempunyai arti bahwa yang mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% jumlah *Green Accounting* ($X1$) akan menaikkan 0,035 % nilai NPM ($Y3$) dan signifikan pada 0,05
3. Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility Disclosure* yaitu sebesar 0,132 bernilai positif, yang mempunyai arti bahwa kenaikan 1% jumlah *Corporate Social Responsibility Disclosure* ($X2$) akan menaikkan 0,132% nilai NPM ($Y3$) dan signifikan pada 0,05

4.5 Uji Kebaikan Model

4.5.1 Uji Statistik F

Uji statistik F merupakan uji yang menunjukkan apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam suatu penelitian, tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05. Hal tersebut dapat dilihat dari ketentuan sebagai berikut :

- H_a : Apabila sig. $\alpha \leq 0,05$ maka variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- H_0 : Apabila sig. $\alpha > 0,05$ maka variabel independen secara bersamaan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

a. Uji Statistik Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Tabel 4. 23 Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.071	2	.036	9.538	.001 ^b
Residual	.123	33	.004		
Total	.194	35			

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.22 uji statistic F diatas dapat dijelaskan bahwa variabel green accounting dan Islamic corporate sosial responsibility yang diproksikan dengan ROA mempunyai nilai signifikansi 0,001. Dari penjelasan tersebut mempunyai arti bahwa nilai signifikasi dari kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel

independen yaitu green accounting dan Islamic corporate social responsibility secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaann yang diproksikan dengan ROA.

b. Uji Statistik Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4. 24 Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.085	2	.042	6.416	.004 ^b
Residual	.218	33	.007		
Total	.302	35			

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.23 uji statistic F diatas dapat dijelaskan bahwa variabel *Green Accounting* dan Corporate sosial responsibility yang diproksikan dengan ROE mempunyai nilai signifikansi 0,004. Dari penjelasan tersebut mempunyai arti bahwa nilai signifikasi dari profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE.

c. Uji Statistik Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4. 25 Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.025	2	.013	3.136	.057 ^b
Residual	.133	33	.004		
Total	.158	35			

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.24 uji statistic F diatas dapat dijelaskan bahwa variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang diproksikan dengan NPM mempunyai nilai signifikansi 0,057. Dari penjelasan tersebut mempunyai arti bahwa nilai signifikansi dari profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan NPM lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* secara simultan tidak berpengaruh terhadap NPM. Model ini tidak fit sehingga tidak dilanjutkan ke uji hipotesis.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) bertujuan sebagai pengukur seberapa jauh kemampuan yang dimiliki untuk menerangkan variasi variabel dependen. Nilai r^2 yang kecil yang diartikan bahwa kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan sangat terbatas. Dalam penelitian ini nilai Adjusted R Square dapat menunjukkan nilai koefisien determinasi, yang mana pertimbangan bahwa data tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang akan dimasukkan ke dalam model. Berdasarkan tampilan output dapat dijelaskan pada hasil berikut ini:

a. **Uji Koefisien Determinasi Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Tabel 4. 26 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.605 ^a	.366	.328	.06104623

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.25 hasil pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang diproksikan dengan ROA mempunyai nilai koefisien determinasi sebesar 0,328 atau 32,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang diproksikan dengan ROA dapat dijelaskan sebesar 32,8%. Sedangkan sisanya yaitu 67,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang belum dilakukan pada penelitian ini.

b. **Uji Koefisien Determinasi Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Return On Equity (ROE)**

Tabel 4. 27 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.529 ^a	.280	.236	.08123228

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 26, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.26 hasil pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa variabel *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang diproksikan dengan ROE mempunyai nilai koefisien determinasi sebesar 0,236 atau 23,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* dan

Corporate Social Responsibility Disclosure yang diproksikan dengan ROE dapat dijelaskan sebesar 23,6%. Sedangkan sisanya yaitu 76,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang belum dilakukan pada penelitian ini.

4.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui suatu pengaruh variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independennya konstan. Berikut merupakan hasil dari Uji t pada penelitian ini :

a. Uji Parsial Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

Mendasarkan pada tabel 4.19 hasil uji regresi linier berganda maka, pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA berdasarkan pada tabel 4.19, koefisien regresinya sebesar 0,059 dengan arah positif dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA diterima.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA berdasarkan pada tabel 4.19, koefisien regresinya sebesar 0,022 dengan arah positif dan nilai signifikansinya sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA diterima.

b. Uji Parsial Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)

Mendasarkan pada tabel 4.20 hasil uji regresi linier berganda maka, pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)

Pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE berdasarkan pada tabel 4.20, koefisien regresinya sebesar 0,058 dengan arah positif dan nilai signifikansinya sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE diterima

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE)

Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE berdasarkan pada tabel 4.20, koefisien regresinya sebesar 0,037 dengan arah positif dan nilai signifikansinya sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROE diterima.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Berikut merupakan kesimpulan dari hasil uji hipotesis diatas.

4.7.1 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

Green Accounting terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai peringkat PROPER yang menjadi tolak ukur perhitungan *Green Accounting* maka akan meningkat pula nilai *Return On Asset* (ROA).

Green Accounting merupakan akuntansi yang didalamnya mengukur, menilai, mengungkapkan, dan mengidentifikasi biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan. *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

dapat terjadi karena perusahaan mampu memberdayakan aset-asetnya melalui penerapan *Green Accounting* dan dapat meningkatkan respon positif *stakeholders* yang terkait dalam menilai citra perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Made Endiana et al., (2020) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA). Ketika sebuah perusahaan menerapkan *Green Accounting* dan mampu menunjukkan kinerja lingkungan yang baik maka profitabilitas pun akan baik pula.

4.7.2 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE)

Green Accounting terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai peringkat PROPER yang menjadi tolak ukur perhitungan *Green Accounting* maka akan meningkat pula nilai *Return On Equity* (ROE).

Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE) dapat terjadi karena perusahaan mampu mengungkapnya *Green Accounting* dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari nilai peringkat PROPER perusahaan yang tergolong tinggi. Semakin tinggi nilai peringkat PROPER yang diraih oleh perusahaan maka semakin tinggi juga nilai *Return On Equity* (ROE). Nilai ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham dan juga manajemen karena rasio ini bisa menjadi indikator yang penting dalam proses penciptaan nilai (

shareholder value creation) yang artinya jika semakin tinggi nilai rasio ROE maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Catur Muhammad Erlangga et al., (2021) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE).

4.7.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA)

Corporate Social Responsibility Disclosure terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) yang menjadi tolak ukur perhitungan CSR ini maka akan meningkat pula nilai *Return On Asset* (ROA).

CSR adalah proses yang menghubungkan antara lingkungan dan sosial kegiatan perusahaan terhadap para *stakeholders* (Arifin dan Wardani 2016). Sesuai dengan teori legitimasi bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan norma yang berada di masyarakat. Melalui pengungkapan CSR perusahaan dapat diterima dengan baik dan memberikan pandangan yang baik di mata *stakeholder* yang terkait. CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) karena peningkatan indikator dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* mampu meningkatkan nilai *Return On Asset* (ROA) pada profitabilitas perusahaan. Semakin

meningkatnya nilai pengungkapan CSRD maka semakin meningkat pula nilai ROA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairiyani (2020) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*.

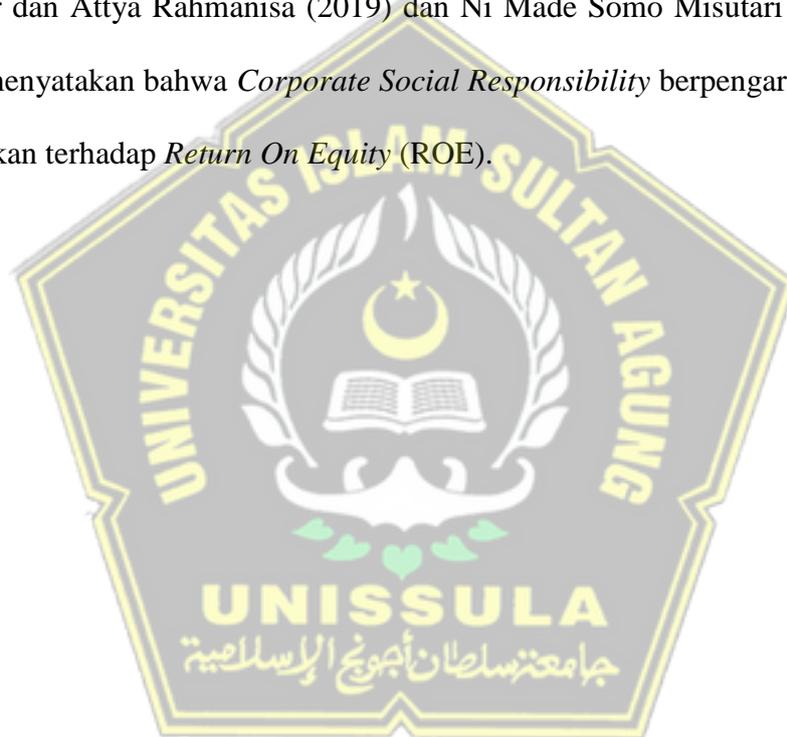
4.7.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*

Corporate Social Responsibility Disclosure terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)* yang menjadi tolak ukur perhitungan CSRD ini maka akan meningkat pula nilai *Return On Equity (ROE)*.

Dengan menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik maka kinerja perusahaan mampu mendapatkan kepercayaan baik dari pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan seperti : pelanggan, investor dan para pemangku kepentingan lainnya. Pihak yang berkepentingan tersebut tentunya akan memilih perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik dan terbukti memiliki loyalitas yang tinggi terhadap tanggung jawabnya. CSRD berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* dapat terjadi karena perusahaan mampu mengungkapkan indikator dalam CSRD dengan baik dan dapat meningkatkan nilai *Return On Equity* pada profitabilitas perusahaan. Semakin meningkatnya nilai pengungkapan CSRD maka

semakin meningkat pula nilai *Return On Equity* (ROE). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada setiap operasionalnya akan menjadi fokus utama perusahaan dalam penilaian prestasi. Tingkat profitabilitas perusahaan perusahaan menjadi dasar pengambilan keputusan investor untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nolita Yeni Siregar dan Attya Rahmanisa (2019) dan Ni Made Somo Misutari et al., (2021) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang sudah dilakukan mengenai “Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* ” maka dari itu dapat diambil kesimpulan antara lain yaitu sebagai berikut :

1. *Green Accounting* terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hal ini dapat terjadi karena perusahaan mampu memberdayakan aset-aset dan ekuitasnya melalui penerapan *Green Accounting* dan dapat meningkatkan respon positif *stakeholders* sehingga dapat meningkatkan pembelian yang mana akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility Disclosure* terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hal ini dapat terjadi karena perusahaan mampu mengungkapkan indikator dalam CSR dengan baik dan dapat meningkatkan nilai ROA dan ROE pada profitabilitas perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian antara lain yaitu :

1. Nilai persentase koefisien determinasi semua variabel yang masih tergolong rendah dengan rata-rata dibawah 35%.

2. Berdasarkan hasil uji F pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% sehingga tidak dilanjutkan uji statistic t (uji parsial).

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan maka saran untuk

penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

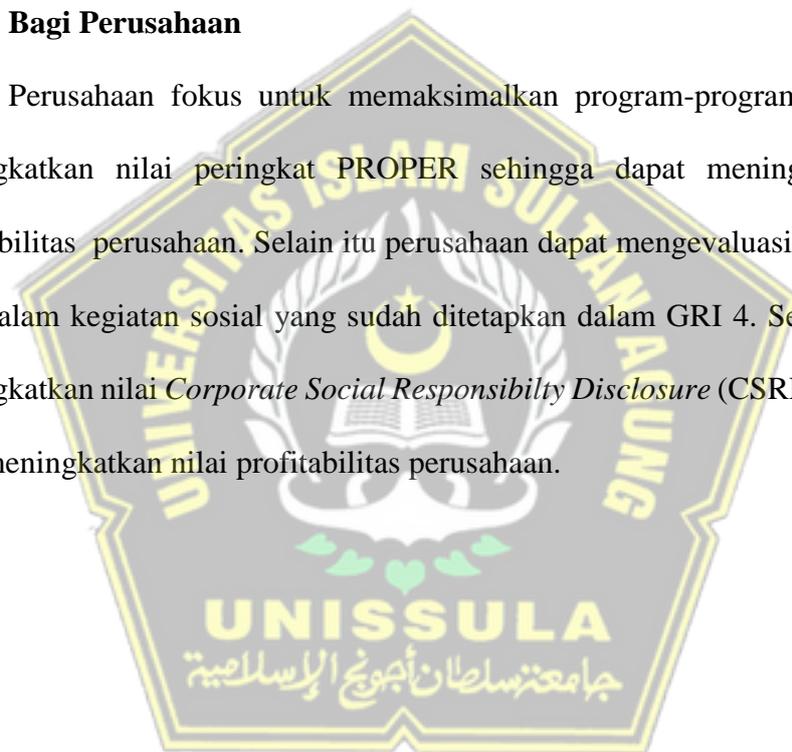
5.3.1 Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak sampel dari berbagai sektor lain seperti perusahaan manufaktur.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa nilai koefisien determinasi tergolong rendah yaitu 32,8% profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, 23,6% profitabilitas yang diproksikan dengan ROE, dan 10,9% profitabilitas yang diproksikan dengan NPM. Itu artinya masih ada 67,2% untuk ROA, 76,4% untuk ROE dan 89,10% variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Maka dari itu penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan contohnya GrossProfit Margin (GPM) karena GPM merupakan salah satu ratio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola operasionalnya. Semakin meningkat laba kotor perusahaan maka akan

semakin cepat dalam mencapai titik impas dan mulai mendapatkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Sedangkan untuk variabel independen dapat menggunakan *Good Corporate Governance* karena GCG merupakan elemen terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Jika perusahaan menerapkan GCG maka akan memiliki kinerja operasional yang lebih efisien, kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan laba perusahaan.

5.3.2 Bagi Perusahaan

Perusahaan fokus untuk memaksimalkan program-program yang dapat meningkatkan nilai peringkat PROPER sehingga dapat meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan. Selain itu perusahaan dapat mengevaluasi dan berperan aktif dalam kegiatan sosial yang sudah ditetapkan dalam GRI 4. Sehingga dapat meningkatkan nilai *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) yang mana akan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anisatul, U. (2020). *Sering Dituding Merusak Lingkungan, Begini Respons Penambang*. CNBCIndonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200929172051-4-190376/sering-dituding-merusak-lingkungan-begini-respons-penambang>
- Anmar Adnan Khudhair, Norlia Mat Norwani, & Azam Abdel Hakeem Khalid Ahmed. (2019). The Relationship between Corporate Social Responsibility and Financial Performance of Iraqi Corporations: A Literature Review. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 15(1), 28–33.
<https://doi.org/10.17265/1548-6583/2019.01.002>
- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). Islamic corporat social responsibility disclosure, reputasi, dan profitabilitas: Studi pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1), 38–46.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art4>
- Cherian, J., Umar, M., Thu, P. A., Nguyen-Trang, T., Sial, M. S., & Khuong, N. V. (2019). Does corporate social responsibility affect the financial performance of the manufacturing sector? Evidence from an emerging economy. *Sustainability (Switzerland)*, 11(4), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su11041182>
- Endiana, I. D. M., Dicriani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99.
<https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Hamidi. (2019). *Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 6(2), 23–36.
- Husna, H. N. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) Terhadap Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, Oktober, 587–608.
- Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- DX Syariah. (2022). *Index Saham Syariah*. IDX Syariah.
<https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>
- Jamaluddin. (2021). Implementasi Syariah Enterprise Theory (SET) Dalam Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 136–147. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v3i2.63.136-147>
- Khairiyani. (2020). Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*,

- 8(2), 279–290. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/21577>
- Kivits, R., & Sawang, S. (2021). Stakeholder Theory. *Contributions to Management Science*, 1–8. https://doi.org/10.1007/978-3-030-70428-5_1
- Nenobais, A. H., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22.
<http://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/viewFile/1192/545>
- Nursamsiah, A. I., Lutfi, A., Apriani, F. E., & Prawira, I. F. adi. (2019). Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan. *Organum: Jurnal Sainifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 73–83. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.57>
- Nuswantara, D. A., & Pramesti, D. A. (2020). Corporate Social Responsibility Regulation in the Indonesian Mining Companies. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 161–169. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.161>
- Purnamawati, I. G. A. (2018). Green Accounting: a Management Strategy and Corporate Social Responsibility Implementation. *International Journal of Community Service Learning*, 2(2), 149–156. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i2.14198>
- Puspitasari, D., Rokhimah, Z. P., Semarang, U., & Cost, G. (2018). Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan Green Accounting Pada Ukm Tempe Di Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9, 116–131.
- Rahim, S., & Mus, S. F. (2020). Aktualisasi Ajaran Islam Dalam Praktik Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 683–700. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.39>
- Rodif Hilman, S. C., & Nangoy, A. . (2014). *Profitabilitas*. 2(1), 283–294.
- Sekretariat PROPER KLHK. (2019). *PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. Sekretariat PROPER KLHK. <https://proper.menlhk.go.id/proper/sejarah>
- Sutapa, S., & Hanafi, R. (2019). Dampak Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 155. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.155-165>
- Volkers, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(5), 55.

- Wahyuningsih, A., & Mahdar, N. M. (2018). Pengaruh Size, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 5(1), 27–36.
- Yeni Siregar, N., & Rahmanisa, A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Reputasi Dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial (JIES)*, 8(2), 75–85. <http://dx.doi.org/10.22441/jies.v8i2.8166>
- Yusuf, I. (2020). Lingkungan Hidup Menurut Al- Qur'an (Telaah Konseptual Hubungan Manusia dengan Lingkungan). *Jurnal Al-Asas*, 04(1), 1–11.

